

GAMBARAN UMUM

Kota Semarang yang menjadi Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah terletak di bagian Utara Jawa Tengah. Kota Semarang telah berdiri sejak 5 Mei 1547. Luas wilayah yang dimiliki 373,7 km² atau seluas 37.369,568 hektar dengan posisi secara geografis berada di 6o 50'-7 o 10' Lintang Selatan dan 109o 35'- 110o 50' Bujur Timur. Kota Semarang berbatasan langsung dengan kota maupun kabupaten lainnya, di sebelah Barat berbatasan langsung dengan Kabupaten Kendal, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Demak, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Semarang dan sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa yang memiliki panjang garis pantai 13,6 km² (Indri, 2018).

75

Berdasarkan RPJMD Kota Semarang tahun 2025-2029, Kota Semarang memiliki Visi yaitu "Wujudkan Semarang yang Semakin Hebat" dengan visi utamanya adalah menjadi kota pusat ekonomi maju, berkeadilan sosial, lestari, dan inklusif. Kota Semarang memiliki misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM yang unggul dan produktif untuk kesejahteraan dan keadilan sosial.
2. Membangun ekonomi lokal yang berdaya saing, didukung industri yang berlandaskan riset dan inovasi.
3. Memastikan masyarakat menjalankan ibadah, memenuhi hak dasar, dan mendapatkan perlindungan kesejahteraan sosial.
4. Membangun infrastruktur berkualitas yang berwawasan lingkungan untuk mendukung kemajuan kota.
5. Menjalankan reformasi birokrasi pemerintahan yang dinamis dan menyusun produk hukum yang sesuai dengan nilai Pancasila.
6. Mendorong pembangunan manusia yang produktif dan berkualitas.
7. Mewujudkan Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas
8. Menjalankan reformasi birokrasi pemerintahan yang dinamis dan menyusun produk hukum yang sesuai dengan nilai Pancasila.
9. Mendorong pembangunan manusia yang produktif dan berkualitas.
10. Mewujudkan Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas.

2.1.1 Letak Geografis Kota Semarang

Kota Semarang memiliki letak geografis yang strategis dengan berada di jalur lalu lintas ekonomi di Pulau Jawa. Hal ini dapat terlihat dari dijadikannya Kota Semarang sebagai pondasi pembangunan di Jawa Tengah dan terdiri dari empat simpul pintu gerbang yaitu koridor pantai utara, koridor timur, koridor selatan, dan koridor barat. Suhu udara yang ada di Kota Semarang berkisar antara 20-30oC dengan suhu rata – rata 27oC (Indri, 2018). Kota Semarang memiliki ketinggian antara 0,75- 359,000 meter diatas permukaan air laut. Kota semarang juga memiliki dataran tinggi dan dataran rendah. Dataran tinggi terletak di sebelah selatan Kota Semarang atau biasa dikenal dengan sebutan Semarang Atas. Semarang Atas memiliki ketinggian berkisar antara 90-359 meter diatas permukaan air laut. Sebutan lainnya untuk dataran rendah yaitu Semarang Bawah dengan ketinggian 0,75-3,5 meter diatas permukaan air laut (Indri, 2018). Berdasarkan letak geografisnya, maka dapat digambarkan melalui tabel berikut.

Tabel 2 1 Letak Geografis Kota Semarang

Uraian	Letak Bujur-Lintang	Batas Wilayah
Sebelah Utara	6°50 LS	Laut Jawa
Sebelah Selatan	7°10 LS	Kab. Semarang
Sebelah Barat	109°50 BT	Kab. Kendal
Sebelah Timur	110°35 BT	Kab. Demak

Sumber: (BPS Kota Semarang, 2025)

2.1.2 Kondisi Demografis Kota Semarang

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Semarang tahun 2025, gambaran demografis Kota Semarang menunjukkan pertumbuhan populasi yang stabil dan kepadatan yang bervariasi di setiap kecamatan. Jumlah penduduk total mencapai sekitar 1,76 juta jiwa. Data ini mencerminkan dinamika urbanisasi yang kuat, dengan sebagian besar penduduk terkonsentrasi di wilayah pusat kota dan kecamatan-kecamatan yang menjadi pusat kegiatan ekonomi dan pendidikan. Pertumbuhan penduduk tertinggi tercatat di wilayah pinggir kota, yang menunjukkan adanya perluasan permukiman dan pembangunan infrastruktur baru. Proporsi laki-laki dan perempuan tercatat relatif seimbang, dengan rasio jenis kelamin yang mendekati 100, mengindikasikan struktur demografi yang stabil.

Secara lebih rinci, struktur usia penduduk Kota Semarang didominasi oleh kelompok usia produktif, yaitu rentang usia 15-64 tahun, yang mencapai lebih dari 70% dari total populasi. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Semarang memiliki potensi sumber daya manusia yang besar untuk mendukung kegiatan ekonomi dan pembangunan. Angka ketergantungan (*dependency ratio*) berada pada level yang rendah, mengindikasikan bahwa jumlah penduduk usia non-produktif (di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun) relatif lebih kecil dibandingkan penduduk usia produktif. Meskipun demikian, BPS juga mencatat adanya peningkatan persentase penduduk lansia, yang menuntut perhatian lebih terhadap pelayanan kesehatan dan kesejahteraan sosial di masa depan.

Kondisi ekonomi penduduk juga terekam dengan jelas dalam data BPS. Sektor perdagangan dan jasa menjadi penyumbang terbesar dalam PDRB (Produk

Domestik Regional Bruto) Kota Semarang. Distribusi pendapatan menunjukkan adanya disparitas, di mana sebagian besar pendapatan terkonsentrasi pada sektor formal perkotaan. Meskipun demikian, sektor informal, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), juga memberikan kontribusi signifikan dalam penyerapan tenaga kerja. BPS mencatat jumlah UMKM yang terus bertambah, yang didominasi oleh sektor kuliner dan retail. Data ini menegaskan bahwa ekonomi Kota Semarang sangat bergantung pada sektor perdagangan dan jasa, dengan UMKM sebagai motor penggerak penting dalam mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 2 2 Kondisi Jumlah Penduduk Kota Semarang 2024

Kecamatan	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin (Jiwa)	
	Laki-laki	Perempuan
	2024	2024
Mijen	46.420	46.668
Gunung Pati	50.735	50.842
Banyumanik	70.861	72.885
Gajah Mungkur	27.600	28.734
Semarang Selatan	30.224	31.794
Candisari	37.317	38.125

Tembalang	100.313	101.508
Pedurungan	97.609	99.859
Genuk	68.709	68.647
Gayamsari	35.019	35.369
Semarang Timur	32.280	34.195
Semarang Utara	58.229	59.636
Semarang Tengah	26.454	28.754
Semarang Barat	73.335	75.972
Tugu	17.054	17.038
Ngaliyan	72.998	73.630
TOTAL	845.177	863.656

Sumber: (BPS Kota Semarang, 2024)

2.2 Gambaran Wilayah Kecamatan Gajahmungkur

Kecamatan Gajahmungkur merupakan kantor kecamatan yang terletak di Kota Semarang, Merupakan kecamatan pecahan dari kecamatan semarang selatan. Terdiri dari kelurahan Lemponsari, Candi, Kintelan, sampangan serta kelurahan Gajahmungkur. terletak di Jl. Letnan Jenderal S. Parman No.38A, Bendungan. Kecamatan Gajahmungkur, terdiri dari 8 kelurahan yaitu :

1. Kelurahan Karangrejo
2. Kelurahan Bendan Duwur
3. Kelurahan Bendan Ngisor
4. Kelurahan Petompon
5. Kelurahan Bendungan
6. Kelurahan Lempongsari
7. Kelurahan Sampangan
8. Kelurahan Gajahmungkur

Dalam perencanaanya, Kecamatan Gajahmungkur memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi

Semarang Kota Perdagangan Dan Jasa Yang Hebat Menuju Masyarakat Semakin Sejahtera.

Misi

1. Mewujudkan Kehidupan Masyarakat yang Berdaya dan Berkualitas.
2. Mewujudkan Pemerintahan yang Semakin Handal untuk Meningkatkan Pelayanan Publik.
3. Mewujudkan Kota Metropolitan Dinamis dan Berwawasan Lingkungan.
4. Memperkuat Ekonomi Kerakyatan Berbasis Keunggulan Lokal dan Membangun Iklim Usaha yang Kondusif.

Gambar 2 2 Peta Geografis Kecamatan Gajahmungkur



Sumber: (Semarangkota.go.id, 2025)

2.2.1 Kondisi Geografis Kecamatan Gajahmungkur

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Semarang tahun 2025, Kecamatan Gajahmungkur menunjukkan karakteristik demografis yang sangat dinamis dan kompleks. Luas wilayah Kecamatan Gajahmungkur yakni 9,34 km² dengan wilayah terkecil Kelurahan Bendungan 0,45 km² dan wilayah terluas Kelurahan Gajah Mungkur 3,14 km².

Tabel 2.3 Luas Wilayah Kelurahan di Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang 2024

No	Kelurahan	Luas Wilayah (km ²)	Persentase (%)
1	Sampangan	0,95	10,14
2	Bendan Duwur	1,04	11,18

3	Karang Rejo	1,26	13,45
4	Gajahmungkur	3,14	33,56
5	Bendan Ngisor	0,83	8,90
6	Petompon	0,87	9,28
7	Bendungan	0,45	4,77
8	Lempongsari	0,81	8,72
Total		9,34	100,00

Sumber: *Permendagri dalam BPS Kota Semarang 2024*

Secara geografis, kecamatan ini memiliki topografi yang bervariasi dengan sebagian besar wilayahnya merupakan perbukitan dan dataran tinggi. Kondisi ini mempengaruhi pola pemukiman dan aktivitas penduduk, di mana sebagian besar permukiman berada di area dengan kemiringan 2-25%. Fungsi wilayah ini juga tergolong sentral karena berfungsi sebagai area perkantoran, perdagangan, jasa, pendidikan, dan olahraga. Dengan total 58.330 jiwa dan kepadatan penduduk mencapai 6.243 jiwa per km². Kecamatan Gajah Mungkur memiliki 8 wilayah administrasi kelurahan yang terbagi menjadi 51 RW dan 345 RT. Kelurahan dengan jumlah RT terbanyak berada di kelurahan Gajah Mungkur yang terbagi menjadi 89 RT, sedangkan kelurahan dengan RT paling sedikit berada di kelurahan Bendan

Duwur yang terbagi menjadi 28 RT. Gajahmungkur menjadi salah satu kecamatan dengan kepadatan tertinggi di Kota Semarang.

2.2.2 Kondisi Demografis Kecamatan Gajahmungkur

Berdasarkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang, jumlah penduduk Kecamatan Gajah Mungkur pada Semester II tahun 2023 tercatat sebanyak 58.330 jiwa, dengan rata-rata kepadatan penduduk 6.242,64 jiwa per km². Wilayah dengan kepadatan tertinggi adalah Kelurahan Sampangan dengan 10.571 jiwa per km². Sedangkan wilayah dengan kepadatan terendah adalah Kelurahan Bendan Duwur dengan 4.057 jiwa per km². Adapun rasio jenis kelamin pada Kecamatan Gajah Mungkur adalah 96,83, artinya dari 100 penduduk perempuan terdapat 97 penduduk laki-laki.

Dari sisi demografi, struktur penduduk Kecamatan Gajahmungkur didominasi oleh kelompok usia produktif. Mayoritas penduduk berada dalam rentang usia 15-64 tahun, mencerminkan tingginya potensi sumber daya manusia untuk mendukung sektor ekonomi yang vital. Sektor perdagangan dan jasa adalah motor penggerak utama, yang ditopang oleh banyaknya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Keberadaan UMKM, terutama di bidang kuliner dan kerajinan, memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal. Hal ini menunjukkan bahwa Gajahmungkur tidak hanya padat penduduk, tetapi juga aktif secara ekonomi, dengan penduduk yang terlibat dalam berbagai kegiatan produktif.

Secara keseluruhan, letak geografis Gajahmungkur yang strategis di pusat kota membuatnya menjadi magnet bagi aktivitas ekonomi dan sosial. Namun, topografi perbukitan dan kepadatan penduduk yang tinggi juga menimbulkan tantangan, seperti terbatasnya lahan untuk pengembangan dan pembangunan infrastruktur baru. Meskipun demikian, sinergi antara potensi sumber daya manusia yang besar, aktivitas ekonomi UMKM yang dinamis, dan fungsi wilayah yang vital menjadikan Kecamatan Gajahmungkur sebagai salah satu pilar utama dalam pertumbuhan dan perkembangan Kota Semarang.

2.3 Gambaran Umum PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Regional Semarang

2.3.1 Sejarah Pembangunan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Regional Semarang

Perkembangan perekonomian di Indonesia menghantarkan pada pembangunan sektor Usaha Mikro, Kecil, hingga Menengah dan Koperasi. Sebagai bentuk respon atas krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997, pembangunan sektor usaha berbasis kerakyatan dinilai mampu mendorong kemampuan ekonomi masyarakat yang potensial di masa mendatang. Nilai strategis tersebut mendorong pemerintah dalam mendirikan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) pada 1 juni 1999, sebagai BUMN yang mengemban tugas khusus pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM). Tugas pemberdayaan tersebut dilakukan melalui penyelenggara jasa pembiayaan dan jasa manajemen, sebagai bagian dari penerapan strategi pemerintah untuk memajukan UMKM, khususnya merupakan kontribusi terhadap sektor riil, guna menunjang pertumbuhan

pengusaha pengusaha baru yang mempunyai prospek usaha dan mampu menciptakan lapangan kerja. PT Permodalan Nasional Madani (Persero), atau PNM didirikan sebagai pelaksanaan dari Tap XVI MPR/1998 dan berdasarkan peraturan pemerintah RI No. 38/1999 tanggal 29 Mei 1999 , dengan modal dasar Rp. 1,2 triliun dan modal disetor Rp. 300 miliar. Beberapa bulan kemudian, melalui Kep Menkeu No.487 KMK 017 tanggal 15 oktober 1999, sebagai pelaksanaan dari Undang-undang No.23 tahun 1999, PNM ditunjuk menjadi salah satu BUMN Koordinator untuk menyalurkan dan mengelola 12 skim kredit program.

PNM memiliki program yaitu PNM Mekaar , PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) merupakan layanan pinjaman modal bagi perempuan prasejahtera yang akan membuka UMKM. Produk layanan yang diluncurkan pada 2015 hingga saat ini telah dilengkapi dengan penyertaan pendampingan usaha. Selain itu, pelayanan nasabah Mekaar dilakukan secara berkelompok, Per 31 Desember 2024, PNM Mekaar tersebar dalam 3.972 kantor layanan, yang melayani 36 Provinsi, 451 Kabupaten/Kotamadya, dan 6.165 Kecamatan.

1. VISI

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Pt. Permodalan Nasional Madani (persero) menuju kepada suatu visi yang menjadi penentu arah pencapaian kinerja terbaik perusahaan, dengan visi :

“Menjadi Lembaga Keuangan Terkemuka Melalui Pelayanan, Pemberdayaan dan Penciptaan Nilai Tambah Bagi Pelaku Usaha Ultra Mikro, Mikro dan Kecil secara Berkelanjutan.”

2. MISI

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, perusahaan mengemban misi sebagai berikut:

1. Memberikan akses layanan pembiayaan lebih luas kepada pelaku usaha ultra mikro, mikro dan kecil serta pemberdayaan berkesinambungan yang memberikan nilai tambah dan manfaat nyata terhadap kapasitas usaha nasabah.
2. Memperkuat kinerja usaha dengan profitabilitas terus meningkat melalui pendapatan yang terus tumbuh, melakukan inovasi untuk bekerja lebih efisiensi dan efektif, pengelolaan risiko terkendali serta tata kelola yang baik
3. Mengembangkan ekosistem, memberikan kontribusi secara finansial dan sumber pertumbuhan nasabah mikro kecil kepada holding ultra mikro.
4. Meningkatkan produktivitas dan kompetensi pegawai menjadi terbaik, beretika serta profesional dalam mengelola pembiayaan berbasis kelompok.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berfokus pada pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Layanan unggulannya, PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera), secara spesifik memberikan permodalan berbasis kelompok untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro.

PNM didirikan pada 1 Juni 1999, tak lama setelah krisis ekonomi 1998, sebagai tindak lanjut dari TAP MPR nomor 16 tahun 1998 tentang demokrasi ekonomi. Pada periode awal operasinya, PNM memiliki enam kantor cabang, termasuk di Semarang. Awalnya, PNM menyalurkan kredit program dan

memberdayakan UMKMK secara tidak langsung melalui lembaga keuangan lain, seperti bank umum, BPR, dan koperasi. Sejak didirikan, PNM terus berkembang dan hingga November 2024, telah memiliki 3.972 kantor unit Mekaar yang tersebar di seluruh Indonesia.

Kantor perwakilan PNM di Semarang berlokasi di Jl. Menoreh Raya No. 1, Sampangan, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang. Selain itu, ada juga kantor cabang di Jl. Ungaran Raya No. 31, Kelurahan Wonotingal, Kecamatan Candisari, Semarang. Sebagai bagian dari Jawa Tengah, PNM Mekaar melayani 2,1 juta nasabah di provinsi tersebut hingga November 2024, dengan total kredit hampir Rp 36 triliun. Di tingkat Kota Semarang, PNM Cabang Semarang telah menyalurkan pembiayaan senilai Rp 84,49 miliar kepada 32.938 nasabah di Kabupaten Kendal per Juli 2025. PNM juga mengadakan kegiatan Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) Akbar untuk nasabah Mekaar, di mana 550 nasabah PNM Mekaar di Kabupaten Kendal menerima pelatihan pada Agustus 2025.

2.3.2 Identitas Perusahaan

2.3.2.1 Dasar Hukum Pendirian

Sebagai sebuah organisasi Badan Usaha Milik Negara dengan amanat Kementerian memiliki kedudukan legal yang menjadi dasar pendirian perusahaan, adapun dasar hukum perusahaan sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintahan RI No. 38 tanggal 25 Mei 1999
2. Peraturan Menteri Kehakiman No. C-11 [609.HT.01.TH.99](#)
3. SK Menteri Keuangan No. 487/KMK.017.1999 tanggal 13 Oktober 1999

2.3.2.2 Pemegang Saham

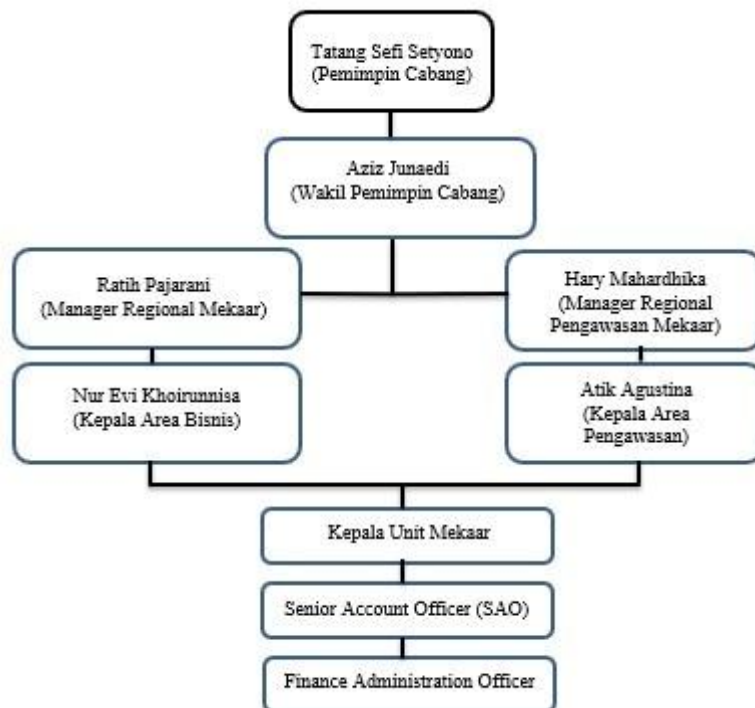
Secara umum pembagian saham dipegang oleh dua *shareholder*, yakni:

1. 0,00003% Pemerintah Republik Indonesia (Saham Seri A Dwiwarna)
2. 99,99997% PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Saham Seri B)

2.3.2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi menegaskan perusahaan untuk membedakan batas-batas wewenang dan tanggung jawab secara sistematis yang menunjukkan adanya hubungan atau keterkaitan antara setiap bagian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Mencapai tujuan umum dalam suatu perusahaan memerlukan suatu wadah untuk mengatur seluruh aktivitas maupun kegiatan perusahaan tersebut. Pengaturan ini dihubungkan dengan pencapaian tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Wadah tersebut disusun dalam suatu struktur organisasi dalam perusahaan. Melalui struktur organisasi yang baik, pengaturan pelaksanaan pekerjaan dapat diterapkan, sehingga efektivitas dan efisiensi kerja dapat diwujudkan melalui kerjasama dengan koordinasi yang baik sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai.

Tabel 2.4 Struktur Organisasi PNM Mekaar Regional Semarang



Sumber: Arsip Struktur PNM Mekaar Semarang 2025

Berdasarkan struktur organisasi di atas, berikut uraian tugas (*job description*) dari Kepala Cabang sampai dengan *Finance Administration Officer*:

A. Kepala Cabang (Area)

a. Jabatan

1. Pimpinan Cabang
2. Manager Regional
3. Kepala Area Bisnis/ Pengawasan

b. *Job Description*

1. Melakukan pengawasan dan mengkoordinasi kegiatan bisnis serta operasional cabang

2. Melakukan monitoring dan melakukan fungsi pengembangan kegiatan bisnis serta operasional cabang
3. Memberikan solusi atas masalah bisnis serta pengambilan keputusan manajerial
4. Observasi dan memberikan penilaian terhadap kinerja organisasi (karyawan)
5. Memberikan persetujuan dan pengawasan transaksi di kantor cabang

B. Kepala Cabang

a. Job Description

1. Memimpin kantor cabang
2. Mengawasi dan mengkoordinasi bagian operasional, Kredit dan pemasaran dalam menjalankan tugas sehari-hari
3. Mengambil keputusan atas masalah masalah kantor cabang sesuai dengan pedoman dan wewenang kantor pusat
4. Menyetujui calon nasabah yang sudah di survey oleh Account Officer
5. Melakukan pencairan pada nasabah.
6. Mengecek dokumen– dokumen administrative
7. Memvalidasi berkas-berkas atau dokumen yang ada di kantor untuk diproses oleh kantor pusat

C. Senior Account Officer (AO)

a. Job Description

1. Kepala cabang untuk membangun dan mempertahankan minimum 3.000 nasabah.
2. Mendampingi dan membimbing pekerjaan tugas–tugas AO.
3. Membantu tugas kepala cabang dan menerapkan seluruh kebijakan dan prosedur PNM Mekaar

D. Account Officer

a. Job Description

1. Mencari nasabah sebanyak mungkin sesuai dengan ketentuan target yang diberikan oleh kepala cabang.
2. Melakukan survey nasabah.
3. Melakukan proses pembiayaan PP selama 5 hari untuk nasabah atau kelompok baru.
4. Mengetahui tujuan permohonan kredit dan pengajuan pinjaman yang diajukan oleh calon nasabah.
5. Melakukan uji kelayakan, Sejak proses interview dan kunjungan rumah, perhitungan dan pengisian formulir dan mengajukan proses persetujuan pada kepala cabang, selain itu juga mengetahui kemampuan nasabah dalam membayar kredit atau angsuran dalam setiap minggunya.

6. Melakukan Proses pencairan dengan mengumpulkan nasabah dalam kelompok selama 5 hari untuk menjelaskan aturan yang ada di perusahaan.
7. Melakukan pencairan yang didampingi oleh Kepala Cabang, Senior Account Officer (SAO).
8. Melakukan pertemuan kelompok mingguan (PKM).

E. *Financial and Administration Officer (FAO)*

a. *Job Description*

1. Melakukan pencatatan dan pelayanan transaksi operasional kantor cabang diantaranya:
 - a. Melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran dana terkait kegiatan kas operasional pada LHTK (Laporan Harian Transaksi Kantor) disertai dengan bukti asli nota/ kwitansi saat terjadi transaksi.
 - b. FAO melakukan pencatatan pada Voucher transaksi seperti penerimaan Receipt Voucher atau pengeluaran Payment voucher. Melakukan penginputan pengajuan dana pembiayaan Kantor Mekaar (PDPKM) untuk pengajuan dana pencairan nasabah ke kantor pusat.
 - c. Melakukan penarikan dana pencairan nasabah yang sudah ditransfer ke rekening cabang melalui bank BNI Melakukan penerimaan uang pembayaran yang ditagih oleh AO di lapangan

2. Melakukan penginputan transaksi dan penyetoran uang ke kantor pusat sesuai dengan laporan LHTK